

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanam melon adalah salah satu tanaman yang jarang ditemui di daerah perkotaan padahal tanaman melon tergolong tanaman yang mudah untuk di budidaya, ada baiknya jika menanam tanaman melon di perkotaan perlu menerapkan sistem potting menggunakan polybag karena mempunyai potensi untuk dikembangkan pada daerah perkotaan dengan lahan budidaya yang terbatas. Adapun yang mendasari sistem tanam melon dalam polibag yaitu efisiensi penggunaan lahan dimana sistem polibag hanya menggunakan lahan yang kecil sehingga cocok untuk ditanam pada daerah pemukiman, disamping itu juga perawatannya lebih mudah dibandingkan dengan menanam diatas tanah langsung.

Tanaman melon yang ditanam pada polibag selama proses perawatan tanaman melon membutuhkan unsur hara dan nutrisi optimal agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Upaya untuk mendapatkan hasil buah yang maksimal baik kualitas maupun kuantitas diperlukan media tanam yang gembur dan nutrisi yang terpenuhi sehingga memudahkan akar dapat tumbuh dan berkembang. Kebutuhan nutrisi tanaman melon sistem pot merupakan salah satu faktor yang penting untuk diperhatikan dalam menghasilkan buah yang berkualitas dan maksimal, oleh karena itu penggunaan jenis pupuk tambahan dan komposisi media tanam yang berkualitas perlu dikaji untuk menghasilkan buah yang memuaskan.

Pemberian KNO_3 dalam budidaya tanaman melon sistem pot bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kalium tanaman, sehingga dapat meningkatkan laju fotosintesis, kualitas buah dan tanaman dapat tahan terhadap serangan penyakit, hama, dan cekaman lingkungan seperti kekeringan. KNO_3 juga dapat meningkatkan jumlah dan ukuran buah dan meningkatkan kadar kemanisan.

Budidaya tanaman melon di perkotaan ada baiknya menggunakan media tanam yang berbobot ringan agar proses pemindahan untuk ketentuan jarak tanaman melon dapat diatur dengan mudah, termasuk arang sekam dan *cocopeat* adalah campuran

media tanam yang sering digunakan pada tanaman melon keduanya saling memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga perlu dikaji pemanfaatan sebagai media tanam agar memperoleh hasil yang terbaik.

Manfaat cocopeat untuk tanaman melon mampu menyimpan air dengan baik dengan daya serap air yang tinggi sehingga dapat menjaga kelembapan media tanam dan mencegah tanaman melon dari kekeringan, dengan struktur yang ringan dan porus sehingga memungkinkan tanaman melon tumbuh dengan leluasa sehingga mendapatkan oksigen yang cukup.

Arang sekam dapat digunakan untuk memperbaiki dreinase media tanam karena memiliki struktur yang kasar dan adanya pori-pori yang dapat membantu mengalirkan air dengan baik dan mencebah media tanam menjadi terlalu basah. Menambah unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman melon dalam merangsang pertumbuhannya. Arang sekam juga dapat membantu kesuburan tanah dengan meningkatkan aktifitas mikroorganisme yang bermanfaat.

KNO_3 dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan pertumbuhan vegetative dan kalium dibutuhkan untuk pertumbuhan generative. Arang sekam dan *cocopeat* memiliki unsur hara rendah, dengan KNO_3 dapat meningkatkan unsur hara nitrogen dan kalium yang dibutuhkan tanaman melon pada masa pertumbuhannya. KNO_3 meningkatkan kualitas tanam melon seperti rasa, warna, ketahanan buah agar tidak terserang hama penyakit. Media tanam dan pemfaktoran KNO_3 tersebut dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara dan meningkatkan hasil tanaman melon.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah dosis KNO_3 mempengaruhi pertumbuhan pada tanaman melon ini?
- b. Apakah jenis media tanam mempengaruhi pertumbuhan buah melon?
- c. Apakah terdapat interaksi pada perbedaan dosis KNO_3 dengan jenis media tanam pada pertumbuhan tanaman melon?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui interaksi antara dosis KNO_3 dengan jenis media tanam pada pertumbuhan tanaman melon.
- b. Mengetahui pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan buah melon.
- c. Mengetahui level dosis KNO_3 manakah yang unggul pada pertumbuhan tanaman melon.